

PROPOSAL PENELITIAN

**GAMBARAN PENGETAHUAN REMAJA TENTANG RESIKO
MINUMAN KERAS TERHADAP KESEHATAN
DI SMA NEGERI 1 TUHEMBERUA**



SAMSON BUALA FAAHAKHO DODO LAHAGU

NIM : 18.030

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN
PRODI D-III KEPERAWATAN GUNUNGSITOLI
TAHUN 2021**

PROPOSAL PENELITIAN

GAMBARAN PENGETAHUAN REMAJA TENTANG RESIKO MINUMAN KERAS TERHADAP KESEHATAN DI SMA NEGERI 1 TUHEMBERUA

Sebagai Syarat Menyelesaikan Pendidikan Program Studi
Diploma III Keperawatan



SAMSON BUALA FAAHAKHO DODO LAHAGU

NIM : 18.030

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN
PRODI D-III KEPERAWATAN GUNUNGSITOLI
TAHUN 2021**

LEMBAR PERSETUJUAN

JUDUL : GAMBARAN PENGETAHUAN REMAJA TENTANG RESIKO MINUMAN KERAS TERHADAP KESEHATAN DI SMA NEGERI 1 TUHEMBERUA KECAMATAN TUHEMBERUA KABUPATEN NIAS UTARA

NAMA : SAMSON BUALA FAAHAKHO DODO LAHAGU

NPM : 18.030

Telah Diterima Disidang Dan Disetujui Untuk Diseminarkan Dihadapan

Penguji Gunungsitoli, 22 Mei 2021

Menyetujui

Pembimbing Utama



Baziduhu Lase, SKM., M.Kes

NIDN : 3420105701

Pembimbing Pendamping



Ismed K. Amazihono, SKM., MPH

NIP : 197205111992031003

Ketua Prodi D-III Keperawatan Gunungsitoli

Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan



Ismed Krisman Amazihono, SKM., MPH

NIP : 197205111992031003

LEMBAR PENGESAHAN

**JUDUL : GAMBARAN PENGETAHUAN REMAJA TENTANG RESIKO MINUMAN
KERAS TERHADAP KESEHATAN DI SMA NEGERI 1 TUHEMBERUA
KECAMATAN TUHEMBERUA KABUPATEN NIAS UTARA**

NAMA : SAMSON BUALA FAAHAKHO DODO LAHAGU

NPM : 18.030

Telah Diuji Pada Sidang Ujian Seminar Karya Tulis Ilmiah Jurusan

Keperawatan Poltekkes Kemenkes Medan

Gunungsitoli, 22 Mei 2021

Penguji I



Ismed Krisman Amazihono, SKM., MPH
NIP : 197205111992031003

Penguji II



Lismawati P. Waruwu, S.Kep.Ns., M.Kep
NIDN : 99015557

Ketua Penguji



Baziduhu Lase SKM., M.M.Kes
NIDN : 341903840

Ketua Prodi D-III Keperawatan Gunungsitoli
Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan



Ismed Krisman Amazihono, SKM., MPH
NIP : 197205111992031003

PERNYATAAN

**GAMBARAN PENGETAHUAN REMAJA TENTANG RESIKO MINUMAN
KERAS TERHADAP KESEHATAN DI SMA NEGERI 1 TUHEMBERUA
KECAMATAN TUHEMBERUA KABUPATEN NIAS UTARA**

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Karya Tulis Ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau di terbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebut dalam daftar pustaka.

Gunungsitoli, 22 Mei 2021

Yang Menyatakan.

Samson Buala Faahakho Dodo Lahagu

NPM. 18.030

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN
PRODI D-III KEPERAWATAN GUNUNGSITOLI TAHUN 2021
KTI, 26 MEI 2021**

Samson Buala Faahakho Dodo Lahagu

Gambaran Pengetahuan Remaja Tentang Resiko Minuman Keras Terhadap Kesehatan Di SMA Negeri 1 Tuhemberua Kecamatan Tuhemberua Kabupaten Nias Utara 2021

V + 23 halaman, 2 tabel, 1 gambar, 7 lampiran

Abstrak

Kesehatan adalah sumber daya yang dimiliki semua manusia dan bukan merupakan suatu tujuan hidup yang perlu dicapai kesehatan tidak berfokus kepada fisik yang bugar tetapi meliputi jiwa yang sehat dimana individu dapat bersikap toleran dan dapat menerima perbedaan. Minuman keras merupakan minuman yang mengandung zat adiktif (alkohol) dan dapat menyebabkan hilangnya kesadaran, mempengaruhi perilaku, cara berpikir sehingga orang-orang menjadi tidak normal, rasa ingin tau yang besar dipadukan dengan keinginan mencoba hal baru sikap tidak takut mengambil resiko, kecenderungan bertindak tanpa pertimbangan matang, mudah larut dalam arus pergaulan, dan berpikir pendek, semua itu menempatkan remaja pada posisi yang mudah terpengaruh. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Gambaran Pengetahuan Remaja Tentang Resiko Minuman Keras Terhadap Kesehatan Di SMA Negeri 1 Tuhemberua Kecamatan Tuhemberua Kabupaten Nias Utara. Jenis penelitian *deskriptif*, pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *random sampling* dengan jumlah sampel 78 orang. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan remaja tentang resiko minuman keras pada kategori baik sebanyak 36 orang (46.1%), pengetahuan cukup sebanyak 38 orang (48.7%), dan pengetahuan kurang sebanyak 4 orang (5.1%). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan remaja di SMA Negeri 1 Tuhemberua Kecamatan Tuhemberua Kabupaten Nias Utara mayoritas berada di kategori cukup (48.7%). Peneliti menyarankan kepada sekolah untuk diberikan pendidikan kesehatan tentang resiko minuman keras terhadap kesehatan serta motifasi kepada siswa/siswi remaja di SMA Negeri 1 Tuhemberua.

Kata Kunci : Pengetahuan, Siswa/Siswi Remaja, Minuman Keras

Daftar Bacaan : 20 (2007-2019)

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN
PRODI D-III KEPERAWATAN GUNUNGSITOLI TAHUN 2021
KTI, 26 MEI 2021**

Samson Buala Faahakho Dodo Lahagu

Adolescent knowledge is typical of the alcohol risk to health in public high school 1 tuhemberua district tuhemberua district Northern Nias district 2021

V + 23 pages, 2 tables, 1 picture, 7 appendix

Abstract

Health is a resource that all humans possess and is not a purpose in vang's life to achieve faithfulness, not focusing on fit physical body but. It includes a healthy soul in which an individual can be tolerant and can accept differences, strong drink contains addictive drinks and can cause loss of consciousness, affect behavior, a way of thinking so that people become abnormal, great curiosity combined with the desire to try new things-reckless risk-taking, action-acting tendencies, volalite behavior, And to think briefly, all or it puts a teenager in a position whose forehead is affected. This research is meant to know. Clash of youth reams about the local high school alcohol risk. 1 it's a full district northern Nias,a kind of research A descriptive sampling of the samples on this study USES randomi sampel by the number of 78 samples. The results of this study suggest that youth knowledge about alcohol risk in the right category. As many as 36 (46.1%), enough knowledge as 38 (48.7%), And knowledge less by 4 people (5.1%). This study shows that youth in public high school 1 Tuhemberua, Tuhemberua northern nas district is largely in the category. Enough (48.7%). Research suggests that school should be given a health education on the risk of alcohol to the medical-induced teen health of 1 Tuhemberua.

Key words : knowledge, student/student, liquor

Reading list : 20 (2007-2019)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena dengan berkat dan rahmatNya Peneliti dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini dengan judul **“Gambaran Pengetahuan Remaja Tentang Resiko Minuman Keras Terhadap Kesehatan Di SMA Negeri 1 Tuhemberua Kecamatan Tuhemberua Kabupaten Nias Utara”**. Karya Tulis Ilmiah ini dibuat untuk memenuhi syarat menyelesaikan Program Studi diploma III di Poltekkes Kemenkes Medan Prodi D-III Keperawatan Gunungsitoli Tahun 2021.

Pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan rasa hormat dan ucapan terimakasih kepada:

1. Ibu Dra. Ida Nurhayati, M.Kes, Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan.
2. Ibu Hj. Johani Dewita Nasution, SKM., M.Kes Ketua Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan
3. Bapak Ismed Krisman Amazihono, SKM.,MPH, Ketua Program Studi D-III Keperawatan Gunungsitoli dan sekaligus sebagai penguji I
4. Bapak Baziduhu Lase, SKM.,M.MKES Pembimbing Utama yang telah memberikan waktu serta buah pikirannya dalam membantu peneliti menyelesaikan Proposal Penelitian ini
5. Ibu Lismawati Pertiwi Waruwu, S.Kep.,Ns.,M.Kep Selaku Pembimbing II dan sekaligus sebagai Penguji II
6. Bapak/Ibu Dosen dan Civitas Akademik Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan Prodi D-III Keperawatan Gunungsitoli, yang telah memberikan dukungan dan motivasi serta membekali peneliti dengan ilmu pengetahuan dalam penyelesaian Karya Tulis Ilmiah ini.
7. Teristimewa kepada keluarga yang selalu memberi semangat dan menjadi inspirasi bagi Peneliti.
8. Kepada seluruh teman-teman seangkatan yang selalu memberi dukungan dan masukan demi terselesaikannya Karya Tulis Ilmiah ini.
9. Semua pihak yang telah turut membantu dan memberi semangat hingga Karya Tulis Ilmiah ini dapat selesai.

Semoga Tuhan Yang Maha Pengasih dan Penyayang melimpahkan berkat dan anugrahNya dengan berlipat ganda kepada semua pihak yang telah mendukung dalam penyelesaian Karya Tulis Ilmiah ini.

Dengan kerendahan hati peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari kesempurnaan baik dalam segi Penelitiannya, tata bahasa maupun isi. Untuk itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran dari pembaca yang bersifat membangun demi kesempurnaan karya Tulis Ilmiah ini.

Akhir kata peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah banyak membantu, semoga Karya Tulis Ilmiah dapat bermanfaat demi kemajuan ilmu pengetahuan khususnya profesi keperawatan.

Gunungsitoli, 22 Mei 2021

Peneliti,

Samson Buala Faahakho Dodo Lahagu

NIM. 18.030

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN

LEMBAR PERSETUJUAN	
LEMBAR PERNYATAAN.....	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
1. Bagi Responden	5
2. Bagi Institusi Sekolah.....	5
3. Bagi Institusi Keperawatan.....	5
4. Bagi Peneliti Selanjutnya.....	5

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teoritis	6
1. Pengetahuan.....	6
a. Defenisi Pengetahuan	6
b. Tingkat Pengetahuan	6
c. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan	7
d. Pengukuran Tinggi Pengetahuan	9
2. Minuman Keras.....	9
a. Jenis Minuman Keras.....	9
b. Akibat Minuman Keras	
B. Kerangka Konsep	13
C. Definisi Operasional.....	13

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Desain Penelitian	14
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian	14
1. Lokasi Penelitian	14
2. Waktu Penelitian	14
C. Populasi Dan Sampel Penelitian	14
1. Populasi	14
2. Sampel	14
D. Instrumen Penelitian	16
E. Jenis Dan Cara Pengumpulan Data	16
F. Pengolahan Dan Analisis Data	17
a. Pengolahan Data	17
b. Rencana	18

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	19
B. Distribusi Frekuensi	19
C. Pembahasan	20

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan	23
B. Saran	23
1. Bagi Responden	23
2. Bagi Institusi Sekolah	23
3. Bagi Institusi Keperawatan	24
4. Bagi Peneliti Selanjutnya	24

DAFTAR PUSTAKA.....

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konsep.....

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Skema Kerangka Konsep.....	
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Gambaran Pengetahuan Remaja Tentang Resiko Minuman Keras Terhadap Kesehatan Di SMA Negeri 1 Tuhemberua.	

DAFTAR LAMPIRAN

1. : Permohonan Menjadi Responden Penelitian
2. : Persetujuan Menjadi Responden Penelitian
3. : Lembar Kuesioner Penelitian
4. : Kunci Jawaban Kuesioner
5. : Dokumentasi Penelitian
6. : Surat Balasan Izin Studi Pendahuluan
7. : Surat Balasan Izin Penelitian
8. : Data Nama Peserta Didik SMA Negeri 1 Tuhemberua
9. : Master Tabel
- 10.: Biodata Penelitian
- 11.: Lembar Konsultasi Karya Tulis Ilmiah
- 12.: Lembar Konsultasi Revisi Karya Tulis Ilmiah
- 13.: Jadwal Penelitian
- 14.: *Ethical Clearence*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan adalah sebuah sumber daya yang dimiliki semua manusia dan bukan merupakan suatu tujuan hidup yang perlu dicapai. Kesehatan tidak terfokus kepada fisik yang bugar tetapi meliputi jiwa yang sehat dimana individu dapat bersikap toleran dan dapat menerima perbedaan, Menurut Robert.H.Brook (2017:585).

Minuman keras adalah jenis NAZA (Narkotika, Alkohol, dan Zat adiktif) dalam bentuk minuman yang mengandung alkohol, tidak peduli berapa kadar alkohol di dalamnya. Minuman keras merupakan penekan (*depressant*) aktifitas susunan syaraf pusat, serta pada penggunaan yang kronis (Hawari, 2012). Minuman keras merupakan minuman yang mengandung zat adiktif (alkohol) dan dapat menyebabkan hilangnya kesadaran, mempengaruhi perilaku, cara berpikir sehingga orang-orang menjadi tidak normal. Minuman keras sudah dikenal masyarakat Indonesia sejak dulu, bahkan beberapa suku di berbagai Indonesia menggunakan minuman keras pada acara-acara tertentu. Jenis-jenis minuman keras yang populer di Indonesia misalnya kambut, topi miring, cap tikus, balo, tuak, arak, dan ciu. (Hawari,2012).

Penyalahgunaan minuman keras menyebabkan 1,8 juta kematian di seluruh dunia. Konsumsi alkohol bertanggung jawab terhadap lebih dari 55.000 kematian pada orang-orang yang berusia 15-29 tahun di Eropa (WHO, 2019). Alkohol merupakan penyebab kematian ketiga dalam kaitannya dengan berbagai komplikasi penyakit yang disebabkan oleh penyalahgunaan alkohol di Amerika (Herbert, Gilbert, Gonzalez-Izquierdo, Pitman, & Li, 2015).

Berikut ini prevalensi peminum alkohol dalam 1 bulan terakhir pada remaja menurut karakteristik di Indonesia Riskesdas 2018.

Karakteristik	Konsumsi Minuman Beralkohol	
	Ya	N Tertimbang
Kelompok Umur		
10-14	0,3	87.981
15-19	3,7	82.001
Jenis Kelamin		
Laki-Laki	6,1	409.223
Perempuan	0,4	409.284
Tempat Tinggal		
Perkotaan	3,0	450.011
Perdesaan	3,6	368.496
INDONESIA	17,1%	1.806.999

Prevalensi peminum alkohol Dalam 1 Bulan Terakhir Pada Remaja Menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara Riskesdas 2018.

Karakteristik	Konsumsi Minuman Beralkohol	
	Ya	N Tertimbang
Kelompok Umur(Tahun)		
10-14	0,59	7.036
15-19	3,16	6.399
Jenis Kelamin		
Laki-Laki	10,38	24.243
Perempuan	0,70	27.268
Tempat Tinggal		
Perkotaan	3,85	29.313
Perdesaan	7,43	25.199
SUMATERA UTARA	5,51	54.512

Masa remaja merupakan periode peralihan antara masa anak dan dewasa, perubahan dalam hal biologis, intelektual, psikososial dan ekonomi (Wilson & Rodgers, 2016). Masa remaja dimulai dengan masa remaja awal (12-14 tahun), kemudian dilanjutkan dengan masa remaja tengah (15-17 tahun), dan masa remaja akhir (18-21 tahun) menurut Hurlock (2011). Semakin tinggi pendidikan seseorang maka akan makin luas pula pergaulannya jika seorang remaja tidak pandai memilih pergaulan yang baik, maka remaja tersebut akan mudah terpengaruh ke dalam pergaulan yang bersifat negative salah satunya adalah alkohol (Lia Khitmatul Maulana 2017) Apalagi jika bergaul dengan teman yang selalu memberikan kesempatan pada mereka untuk mengenal minuman keras sehingga sampai pada taraf ketagihan membuat mereka senantiasa mengkonsumsi minuman keras (Rori, 2015).

Dari hasil penelitian diketahui bahwa minuman keras merupakan minuman yang mengasikkan yang dapat membuat mereka senang, menghilangkan stres dan dapat menghangatkan tubuh, jenis-jenis minuman keras yang diketahui adalah bir, cii, vodka, arak, wiski dan anggur merah. Meskipun demikian informan tidak mengkonsumsi semua jenis minuman tersebut, namun mereka lebih sering mengkonsumsi minuman keras jenis bir, karena kadar alkoholnya rendah (Zumroh dkk 2015). Rasa ingin tau yang besar dipadukan dengan keinginan mencoba hal-hal baru, sikap tidak takut mengambil resiko, kecenderungan bertindak tanpa pertimbangan matang, mudah larut dalam arus pergaulan, dan berpikir pendek, semua itu menempatkan remaja pada posisi yang mudah terpengaruh (Asmani 2012).

Dampak minuman keras telah terbukti menjadi penyebab dari berbagai penyakit dari penyakit yang sederhana sampai yang sangat berbahaya seperti liver akan merusak jaringan hati gangguan penyerapan zat makanan dan mengakibatkan kurang gizi, meningkatkan tekanan darah membuat denyut jantung menjadi tidak normal, terhadap otak juga bisa mengakibatkan hilangnya pengendalian diri, membuat sempoyongan, mengganggu kemampuan berbicara, menurunkan kemampuan intelektual, mengakibatkan hilangnya ingatan (*blockout*) menyebabkan terjadinya

amnesia dan merusak jaringan saraf, Kerusakan urat saraf atau yang disebut *polyneuropathy* lain juga berhubungan dengan sakit radang kantong perut dan pengerasan pada bagian hati (Imran Sukiman 2019).

Minuman keras saat ini merupakan permasalahan yang cukup berkembang di dunia remaja dan menunjukkan kecenderungan yang meningkat setiap tahunnya yang akibatnya dirasakan dalam bentuk kenakalan-kenakalan, seperti perkelahian, serta munculnya geng-geng remaja, perbuatan asusila, dan maraknya premanisme pada kalangan remaja (Imran Sukiman dkk 2019).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dengan metode wawancara pada remaja sebanyak sepuluh orang responden di SMA Negeri 1 Tuhemberua didapatkan data bahwa delapan orang dari responden tidak mengetahui bahaya minum-minuman keras ini, bahkan salah satu responden mengatakan bahwa 2 orang teman mereka baru saja dipecat oleh kepala sekolah karena minum-minuman keras pada jam pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti termotifasi untuk melakukan penelitian tentang Gambaran Pengetahuan Remaja Tentang Resiko Minuman Keras Terhadap Kesehatan di SMA Negeri 1 Tuhemberua. Pendidikan tentang minuman keras diberikan pada remaja, maksudnya untuk membimbing dan menjelaskan tentang resiko minuman keras terhadap kesehatan.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana Pengetahuan Remaja Tentang Resiko Minuman Keras Terhadap Kesehatan di SMA Negeri 1 Tuhemberua.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan Umum

Untuk mengetahui Gambaran Pengetahuan Remaja Tentang Resiko Minuman Keras Terhadap Kesehatan di SMA NEGERI 1 Tuhemberua.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Responden

Diharapkan hasil penelitian ini mampu memberikan informasi kepada remaja mengenai gambaran pengetahuan remaja tentang resiko minuman keras terhadap kesehatan. Serta dapat menambah wawasan dan pengetahuan remaja tentang resiko minuman keras terhadap kesehatan.

2. Bagi Institusi Sekolah

Diharapkan penelitian ini menjadi masukan bagi pihak sekolah khususnya di SMA Negeri 1 Tuhemberua untuk lebih meningkatkan edukasi atau pendidikan tentang resiko minuman keras terhadap kesehatan kepada semua siswa-siswi.

3. Bagi Institusi keperawatan

Dihssarapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan bacaan di ruang baca Poltekkes Kemenkes Medan Prodi DIII Keperawatan Gunungsitoli, dan menjadi sumber informasi untuk menambah pengetahuan dan wawasan mahasiswa/I tentang resiko minuman keras terhadap kesehatan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teoritis

1. Pengetahuan

a. Definisi Pengetahuan

Pengetahuan adalah merupakan hasil dari tahu dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia, yakni indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba dengan sendiri. Pada waktu penginderaan sampai menghasilkan pengetahuan tersebut sangat dipengaruhi oleh intensitas perhatian persepsi terhadap objek. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga (Notoadmodjo, 2010).

b. Tingkat Pengetahuan

1. Tahu (Know)

Tahu diartikan sebagai mengingat sesuatu materi yang telah dipelajari sebelumnya, termasuk ke dalam tingkat pengetahuan ini adalah kembali (recall), sesuatu yang spesifik dari seluruh bahan yang dipelajari atau rangsangan yang telah diterima. Oleh sebab itu, tahu ini merupakan tingkat pengetahuan yang rendah.

2. Memahami (Comprehension)

Memahami diartikan sebagai suatu kemampuan untuk menjelaskan secara benar tentang objek yang diketahui dan dapat menginterpretasikan materi secara benar. Orang yang telah paham secara objek atau materi harus dapat menjelaskan, menyebutkan contoh, menyimpulkan, meramalkan dan sebagainya terhadap objek yang dipelajari.

3. Aplikasi (Application)

Aplikasi diartikan sebagai kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi atau kondisi yang sebenarnya.

4. Analisis (Analysis)

Analisis adalah suatu kemampuan untuk menjabarkan materi kedalam komponen-komponen, tetapi masih dalam suatu struktur organisasi tersebut dan masih ada kaitannya satu sama lain.

5. Sintesis (Synthesis)

Sintesis menunjukkan kepada suatu kemampuan untuk meletakkan atau menghubungkan bagian-bagian di dalam suatu bentuk keseluruhan yang baru.

6. Evaluasi (Evaluation)

Evaluasi ini berkaitan dengan kemampuan untuk melakukan penilaian terhadap suatu materi atau objek.

c. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan

Menurut Budiman dan Riyanto (2013) faktor yang mempengaruhi pengetahuan meliputi:

1. Pendidikan

Pendidikan adalah proses perubahan sikap dan perilaku seseorang atau kelompok dan merupakan usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan (Budiman & Riyanto, 2013)

2. Informasi /Media

Masa informasi adalah suatu teknik untuk mengumpulkan, menyiapkan, menyimpan, memanipulasi, mengumumkan, menganalisis dan menyebarkan informasi dengan tujuan tertentu. Informasi diperoleh dari pendidikan formal maupun nonformal. Dapat memberikan pengaruh jangka pendek sehingga menghasilkan perubahan dan peningkatan pengetahuan. Semakin berkembangnya teknologi menyediakan bermacam-macam media masa sehingga dapat mempengaruhi pengetahuan masyarakat. Informasi mempengaruhi pengetahuan masyarakat. Informasi mempengaruhi pengetahuan seseorang jika sering mendapatkan informasi tentang suatu pembelajaran maka akan menambahkan pengetahuan dan wawasannya, sedangkan seseorang yang tidak sering menerima informasi tidak akan menambah pengetahuan dan wawasannya.

3. Sosial budaya dan ekonomi

Tradisi atau budaya seseorang yang dilakukan tanpa penalaran apakah yang dilakukan baik atau buruk akan menambahkan pengetahuannya walaupun tidak melakukan. Status ekonomi juga akan menentukan tersedianya fasilitas yang dibutuhkan untuk kegiatan tertentu sehingga status ekonomi akan mempengaruhi pengetahuan seseorang. Seseorang yang mempunyai sosial budaya yang baik maka pengetahuannya akan baik tapi jika sosial budayanya kurang baik maka pengetahuannya akan kurang baik. Status ekonomi seseorang mempengaruhi tingkat pengetahuan karena seseorang yang memiliki status ekonomi dibawah rata-rata maka seseorang tersebut akan sulit untuk memenuhi fasilitas yang diperlukan untuk meningkatkan pengetahuan.

4. Lingkungan

Lingkungan mempengaruhi proses masuknya pengetahuan kedalam individu karena adanya interaksi timbal balik ataupun tidak akan direspon sebagai pengetahuan oleh individu. Lingkungan yang baik akan pengetahuan yang didapatkan akan baik tapi jika lingkungan kurang baik maka pengetahuannya yang didapat juga akan kurang baik.

5. Pengalaman

Pengalaman dapat diperoleh dari pengalaman orang lain maupun diri sendiri sehingga pengalaman yang sudah diperoleh dapat meningkatkan pengetahuan seseorang. Pengalaman seseorang tentang suatu permasalahan akan membuat orang tersebut mengetahui bagaimana cara menyelesaikan permasalahan dari pengalaman sebelumnya yang telah dialami sehingga pengalaman yang didapat bisa dijadikan sebagai pengetahuan apabila mendapatkan masalah yang sama.

6. Usia

Semakin bertambahnya usia maka akan semakin berkembang pula daya tangkap dan pola pikirnya sehingga pengetahuan yang diperoleh juga akan semakin membaik dan bertambah.

d. Pengukuran Tingkat Pengetahuan

Pengukuran pengetahuan dapat dilakukan dengan wawancara atau angket yang menanyakan tentang isi materi yang diukur dari subjek penelitian atau responden. Kedalaman pengetahuan yang ingin kita ketahui atau kita ukur dapat disesuaikan dengan tingkatan-tingkatan diatas (Notoadmodjo, 2012).

Pengetahuan seseorang dapat diketahui atau diinterpretasikan dengan skala yang bersifat kuantitatif, yaitu tingkat pengetahuan:

- a. Baik bila skor atau nilai 76-100% benar.
- b. Cukup bila skor atau nilai 56-75% benar.
- c. Kurang bila skor atau nilai <55% benar.

2. Minuman Keras

a. Jenis Minuman Keras (Miras)

1) Cap Tikus & Sagoer

Cap tikus merupakan minuman keras dari manado hasil penyulingan sagoer. Sagoer sendiri adalah cairan yang disadap dari pohon enau dan mengandung sedikit kadar alkohol sekitar 5% setelah disuling dengan cara tradisional, minuman khas minahasa ini menjadi pendorong kerja untuk kalangan petani.

2) Tuak

Tuak merupakan minuman keras khas Indonesia hasil fermentasi dari bermacam buah. Bahan-bahan tuak biasanya beras atau cairan yang diambil dari tanaman seperti nira kelapa atau aren, legen dari pohon siwalan atau tal, atau sumber lain. Di daerah batak tuak dibuat dari pohon areng yang mirip pohon kelapamaka sering disebut bir panjat.

3) Arak Bali

Mirip dengan tuak, arak nail merupakan minuman keras hasil fermentasi dari sari kelapa dan buah-buahan lain. Kadar alkoholnya

37-50 %. Arak dari namanya saja sudah jelas berasal dari bali dan sering digunakan dalam upacara-upacara adat.

4) Sopi

Sopi adalah minuman keras asal Maluku yang dilarang di sana namun sudah sangat populer dan mendarah daging. Sopi sendiri merupakan fermentasi dari pohohon areng (jadi masih bersaudara dengan minuman keras Indonesia lainnya) dan memiliki kadar alkohol di atas 50%. Pembuatan sopi yang menghasilkan rasa khasnya adalah penambahan bubuk akar husor dan penggunaan bamboo untuk penyulingan.

5) Lapen

Namanya pun sudah cukup sangar lapen merupakan singkatan dari “ langsung pening”. Memang cara pembuatannya pun akan membuat kita geleng kepala. Alkohol 98,5 % dicampur 15 liter air mineral di tambah gula dan pemanis lainnya, didiamkan 12 jam siap untuk dikonsumsi.

6) Ciu

Ciu merupakan sebuah nama sebutan untuk minuman keras khas dari daerah banyumas dan bekonang, sukoharjo. Meskipun mungkin ada hubungannya tapi tidak sama dengan Ang Ciu atau arak merah cina. Di banyumas ciu merupakan hasil fermentasi dari beras dengan kadar alkohol mencapai 50-90%.

7) Anggur orang tua, bir bintang, anker berr dan minuman keras local lainnya.

b. Akibat Minuman Keras

1) Kerusakan Otak

Gangguan yang satu ini adalah yang paling banyak diderita oleh alkoholik (orang suka mengkonsumsi minuman keras). Karena minuman keras ini mengandung zat adiktif yang membuat ketagihan, seseorang yang meminumnya akan terus-menerus mengkonsumsinya.

Minuman-minuman keras tidak hanya memabukkan, bila diminum secara rutin dalam jumlah yang banyak, minuman keras ini

akan dimulai mengganggu kinerja saraf otak lalu merusaknya secara perlahan.

Akibatnya manusia akan hilang kesadaran, hilang keseimbangan dan akal sehatnya. Bahkan, jika diminum sampai over dosis, akan menyebabkan kematian.

2) Gangguan Jantung

Akibat minuman keras yang lain adalah gangguan jantung. Minuman keras punya kemampuan untuk merusak sel-sel tubuh, termasuk organ jantung. Akibatnya, kinerja jantung pun akan terganggu dan tidak optimal.

Gejala yang paling banyak dirasakan adalah detak jantung terasa cepat (berdebar-debar) dan saat jantung mulai melemah, dada akan terasa sesak, nafas juga seperti tersumbat. Hal ini bila dibiarkan terus akan menyebabkan kematian.

3) Mengganggu Metabolisme Tubuh

Selain mengganggu kinerja jantung, akibat minuman keras yang lain adalah mengganggu proses metabolisme tubuh. Salah satu organ yang paling banyak dirusak oleh minuman beralkohol ini adalah hati. Sel-sel hati yang rusak akan membuat kinerja menurun. Bayangkan bila hati sampai rusak, sedangkan hati adalah organ yang fungsinya menyerap dan menetralkan racun yang masuk ke dalam tubuh. Bila rusak, tentu saja racun didalam tubuh malah akan menyebar dan mengakibatkan kesehatan memburuk.

4) Menyebabkan Gangguan Pada Ibu Hamil

Orang biasa tidak boleh meminum minuman beralkohol, apalagi seorang wanita yang tengah hamil. Bila ibu hamil mengkonsumsi minuman ini, yang terjadi selanjutnya adalah bayinya akan lahir cacat.

Janin menerima nutrisi dari apa yang dimakan/diminum ibunya. Bila ibu hamil minum minuman keras, alkohol ini akan masuk ke dalam tubuh dan akhirnya ikut terserap oleh si janin. Alkohol ini akan merusak

sel-sel janin yang masih muda, sehingga janin akan rusak dan terlahir cacat.

5) Gangguan Jiwa

Yang dimaksud gangguan jiwa bukan berarti menjadi gila, walau tidak menutup kemungkinan bahwa seorang alkoholik bisa saja menjadi tidak waras. Gangguan kejiwaan pada alkoholik adalah turunnya tingkat sosialisasi, mereka menjadi lebih pendiam, selalu ketakutan, gelisah tanpa sebab yang jelas, konsentrasi menurun, tingkat emosional meningkat dan mudah sekali tersinggung.

6) Kemiskinan

Tidak bisa dipungkiri bahwa salah satu akibat minuman keras adalah kemiskinan. Seseorang yang minum alkohol akan kecanduan, sehingga mau tak mau ia akan terus membeli minuman yang satu ini. akibatnya, uang semakin menipis, sedangkan pekerjaannya mungkin akan terbengkalai sehingga ia tidak bisa menghasilkan uang. Ujung-ujungnya adalah ia menderita kemiskinan.

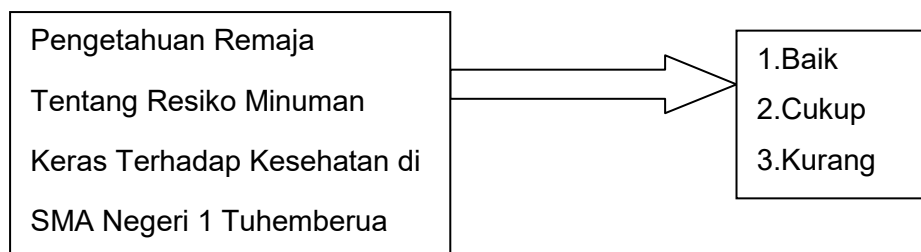
c. Konsep Dasar Remaja

Masa remaja merupakan periode peralihan antara masa anak dan dewasa, perubahan dalam hal biologis, intelektual, psikososial dan ekonomi (Wilson & Rodgers, 2016). Masa remaja merupakan suatu bagian dari siklus tumbuh kembang sejak saat konsepsi sampai dewasa, dan merupakan suatu periode transisi dari masa anak-anak menjadi dewasa.

B. Kerangka Konsep

Kerangka konsep penelitian pada dasarnya adalah kerangka hubungan antara konsep-konsep yang ingin diamati dan diukur melalui dari subjek penelitian yang akan dilakukan (Natoatmodjo, 2012). Kerangka konsep yang digunakan sebagai berikut :

Gambar 2.1 kerangka Konsep Penelitian



Tabel 2.1

Skema Kerangka Konsep

C. Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala	Hasil Ukur
Pengetahuan remaja tentang resiko minuman keras terhadap kesehatan	Segala sesuatu yang diketahui remaja tentang resiko minuman keras terhadap kesehatan	Kuesioner	Ordinal	1. Baik: $\geq 76-100\%$ 2. Cukup: $56-75\%$ 3. Kurang $\leq 55\%$

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain deskriptif, dimana penelitian ini akan mendeskripsikan bagaimana gambaran pengetahuan remaja tentang resiko minuman keras terhadap kesehatan di SMA Negeri 1 Tuhemberua.

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian dilakukan di SMA Negeri 1 Tuhemberua Kecamatan Tuhemberua Kabupaten Nias Utara.
2. Penelitian ini mulai dilakukan pada bulan januari 2021 dan akan dilanjutkan sampai bulan maret 2021.

C. Populasi Dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari subjek atau objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012). Dalam penelitian popilasi/semua siswa-siswa kelas X (sepuluh), dan XI (sebelas). di SMA Negeri 1 Tuhemberua Kecamatan Tuhemberua Kabupaten Nias Utara dengan jumlah keseluruhan 349 siswa-siswi.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2010). Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah teknik *random sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dimana semua individu dalam populasi baik secara sendiri-sendiri atau bersama-sama diberi kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai anggota sampel, sampel dalam penelitian ini adalah kelas X(sepuluh) dan XI(sebelas) alasan tidak menyertakan kelas XII (dua belas) karena akan menamatkan diri di SMA Negeri 1 Tuhemberu.

Menurut Arikunto (2006: 124) “cara pengambilan sampel dengan random sampling ada 3 cara” yaitu :

- a) Cara undian
- b) Cara ordinal
- c) Cara randomisasi

Besarnya sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan rumus slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N \times (e^2)}$$

n = Jumlah elemen/anggota sampel

N = Jumlah elemen/anggota populasi

e = error level (tingkat kesalahan) 10% atau 0,1

$$n = \frac{349}{1 + 349 \times (0,1^2)}$$

$$n = \frac{349}{1 + 349 \times (0,01)}$$

$$n = \frac{349}{1 + 3,49}$$

$$n = \frac{349}{4,49}$$

$$n = 77,7$$

= 77,7 dibulatkan menjadi 78 orang.

Perhitungan Jumlah Sampel

No	Kelas	Perhitungan	Jumlah Siswa
1	Kelas X	$x = \frac{78 \times 171}{349} = 38,2 = 38$	38 orang
2	Kelas XI	$x = \frac{78 \times 178}{349} = 39,7 = 40$	40 orang
JUMLAH			78 orang

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang akan digunakan adalah pengumpulan data melalui kuesioner dengan memberikan pertanyaan sebanyak 20 pertanyaan dengan bentuk pilihan berganda dengan memilih salah satu jawaban yang benar dan menjelaskan kepada responden tentang tujuan, manfaat dan cara mengisi kepada siswa-siswi kelas X (sepuluh) dan XI (sebelas) di SMA Negeri 1 Tuhemberua Kabupaten Nias Utara. Setiap pertanyaan diklasifikasikan kedalam baik, cukup, kurang dan kategori sebagai berikut :

1. Baik : diberikan apabila responden mempunyai skor (16-20)
2. Cukup : diberikan apabila responden mempunyai skor(11-15)
3. Kurang : diberikan apabila responden mempunyai skor (6-10)

E. Jenis dan Cara Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

a. Data primer

Data primer yaitu data yang diperoleh dari siswa remaja yang meneliti melalui Kuesioner. Dimana peneliti mengajukan beberapa pertanyaan melalui lembar kuesioner yang akan diisi oleh responden atau siswa remaja di SMA Negeri 1 Tuhemberua dengan menggunakan instrument dalam bentuk kuesioner yang diambil dari tempat penelitian Yuleman Hura(2011).

b. Data sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari SMA Negeri 1 Tuhemberua yang berupa data demografi dan seluruh jumlah siswa-siswi remaja serta data-data yang mendukung pelaksanaan peneliti.

2. Cara pengumpulan data

Cara pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian adalah dengan membagi kuisisioner, dimana peneliti terlebih dahulu memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan penelitian, memberikan surat persetujuan menjadi responden dan memberi kuisisioner untuk diisi oleh responden serta akan dikumpulkan kembali oleh peneliti. Jawaban benar diberi skor 1 dan jawaban salah diberi skor 0, sebanyak 20 pertanyaan.

F. Pengolahan Data dan Analisis Data

a. Pengolahan Data

Data yang dikumpulkan diolah secara manual dengan kuisisioner menurut Notoatmodjo (2012) dengan langkah sebagai berikut :

1. *Editing*

Hasil wawancara atau angket yang diperoleh atau dikumpulkan melalui kuisisioner perlu disunting (edit) terlebih dahulu. Kalau ternyata masih ada data atau informasi yang tidak lengkap, dan tidak mungkin dilakukan wawancara ulang, maka kuisisioner tersebut dikeluarkan (droup out)

2. *Skoring*

Pada kegiatan ini penilaian data dengan memberikan skor pada pertanyaan yang berkaitan dengan pengetahuan responden jawaban benar diberi skor 1, dan jawaban salah diberi 0.

3. *Coding*

Lembaran atau kartu kode adalah instrumen berupa kolom-kolom untuk merekam data secara manual. Pengetahuan baik diberi kode 3, cukup diberi kode 2, dan kurang diberi kode 1.

4. *Tabulating*

Yakni membuat tabel-tabel data, sesuai dengan tujuan penelitian atau yang diinginkan oleh peneliti.

5. *Cleaning*

Apabila semua data dari setiap sumber data atau responden selesai dimasukkan, perlu di cek kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi.

6. *Saving*

Menyimpan data yang telah diolah.

b. Rencana

Pengukuran pengetahuan dapat dilakukan dengan memberikan seperangkat alat test atau kuesioner tentang objek pengetahuan yang mau diukur selanjutnya dilakukan penelitian dimana setiap Jawaban yang benar masing-masing diberikan skor 1 dan jawaban salah diberikan skor 0.

Penilaiandilakukan dengan cara membandingkan jumlah skor jawaban dengan skor tertinggi kemudian dikalikan 100% dan hasil berupa persentase dengan rumus sebagai berikut.

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan

- P : Persentase
 F : Jumlah jawaban yang benar
 N : Jumlah soal

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

SMA Negeri 1 Tuhemberua adalah salah satu sekolah Negeri yang ada di Tuhemberua Kabupaten Nias utara. Sekolah ini tepatnya terletak diantara 1 Desa yaitu Desa silima Banua. Jarak SMA Negeri 1 Tuhemberua Ke kota Gunungsitoli \pm 35km. Lingkungan sekitar terdapat 1 kantor camat dan rumah warga.

2. Analisis Univariat

2.1 Karakteristik Responden

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Tuhemberua, karakteristik siswa/l berdasarkan umur dan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.1

**Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden
di SMA Negeri 1 Tuhemberua**

Karakteristik Responden	F	Persen (%)
Usia		
12 – 15	17	22
16 – 19	59	75
20 – 21	2	3
Jenis Kelamin		
Perempuan	46	59
Laki-Laki	32	41

Tabel 4.1 diatas menunjukkan bahwa usia siswa/l di SMA Negeri 1 Tuhemberua memiliki usia dari 12-15 tahun sebanyak 17 orang (22%), usia 16-19 tahun sebanyak 59 orang (75%), dan usia 20-21 tahun ada 2 orang (3%). Berdasarkan jenis kelamin mayoritas adalah perempuan sebanyak 46 orang (59%) dan minoritas berjenis kelamin laki-laki sebanyak 32 orang (41%).

2.2 Distribusi Frekuensi Gambaran Pengetahuan Remaja Tentang Resiko Minuman Keras Terhadap Kesehatan di SMA Negeri 1 Tuhemberua

Dalam bab ini akan diuraikan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Gambaran Pengetahuan Remaja Tentang Resiko Minuman Keras Terhadap Kesehatan pada Siswa/siswi SMA Negeri 1 Tuhemberua terhadap 78 responden, dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 4.2
Distribusi Frekuensi Gambaran Pengetahuan Remaja Tentang Resiko Minuman Keras Terhadap Kesehatan di SMA Negeri 1 Tuhemberua

Pengetahuan	Frekuensi	Persen (%)
Baik	36	46.1%
Cukup	38	48.7%
Kurang	4	5.1%
Total	78	100

Tabel 4.2 diatas menunjukkan bahwa dari 78 responden mayoritas responden berpengetahuan Cukup sebanyak 38 orang (48.7%), dan minoritas responden berpengetahuan Kurang sebanyak 4 orang (5.1%), dan berpengetahuan Baik sebanyak 36 orang (46.1%).

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian di atas bahwa siswa/siswi yang berpengetahuan baik tentang Minuman Keras sebanyak 36 orang (46.1%) yaitu siswa/i yang telah mengerti dan mengenal tentang Resiko Minuman Keras Pada Kesehatan sebelumnya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan dengan teori Notoatmodjo (2012) yaitu pengetahuan adalah hasil pengindraan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap suatu objek dari indra yang dimilikinya. Hal yang dimaksud tahu disini yaitu remaja dapat mengetahui segala bentuk informasi dan hal-hal lain yang berkaitan dengan Resiko Minuman Keras Terhadap Kesehatan.

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat diketahui bahwa siswa/l yang berpengetahuan cukup tentang Resiko Minuman Keras sebanyak 38 orang (48.7%). Peneliti berasumsi bahwa hal ini terjadi dikarenakan responden hanya sekedar mengetahui bahwa minuman keras ini merupakan minuman yang dapat membuat mereka senang, menghilangkan stres dan dapat menghangatkan tubuh namun mereka tidak mengetahui dampak setelah minum-minuman keras.

Hasil penelitian ini sejalan dengan dengan teori (Imran Sukiman 2019) dampak minuman keras mengakibatkan hilangnya ingatan (*blockout*) menyebabkan terjadinya amnesia dan merusak jaringan saraf, Kerusakan urat saraf atau yang disebut *polyneuropathy* lain juga berhubungan dengan sakit radang katong perut dan pengerasan pada bagian hati.

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat diketahui bahwa siswa/l yang berpengetahuan kurang tentang Resiko Minuman Keras Terhadap Kesehatan ada sebanyak 4 orang (5.1%). Peneliti berasumsi bahwa hal ini terjadi karena sumber informasi yang didapat oleh siswa-siswa Tentang Resiko Minuman Keras Terhadap Kesehatan sebelumnya masih kurang.

Hasil penelitian ini sejalan dengan dengan teori menurut Budiman dan Riyanto (2013) faktor yang mempengaruhi pengetahuan meliputi

- a. Pendidikan
- b. Informasi/media
- c. Sosial budaya dan ekonomi
- d. Lingkungan
- e. Pengalaman
- f. Usia

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dalam mengetahui Gambaran Pengetahuan Remaja Tentang Resiko Minuman Keras Terhadap Kesehatan di SMA Negeri 1 Tuhemberua, kecamatan Tuhemberua, Kabupaten Nias Utara, dalam tabel distribusi frekuensi 4.2 maka dapat disimpulkan bahwa mayoritas ibu berpengetahuan Cukup (48.7%), dan minoritas siswa-siswi berpengetahuan kurang (5.1%), dan berpengetahuan baik (46.1%). Sehingga pengetahuan siswa-siswi Tentang Resiko Minuman Keras Terhadap Kesehatan kurang.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian tentang Gambaran Pengetahuan Remaja Tentang Resiko Minuman Keras Terhadap Kesehatan di SMA Negeri 1 Tuhemberua, Kecamatan Tuhemberua. Maka peneliti menyarankan hal-hal sebagai berikut :

1. Bagi Responden

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti tentang Gambaran Pengetahuan Remaja Tentang Resiko Minuman Keras Terhadap Kesehatan di SMA Negeri 1 Tuhemberua Kecamatan Tuhemberua Kabupaten Nias Utara. Maka peneliti mengharapkan agar seluruh siswa-siswi dapat menambah pengetahuan tentang resiko minuman keras terhadap kesehatan dari berbagai sumber informasi yang ada.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Peneliti menyarankan agar penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan kajian kepustakaan pengetahuan remaja tentang resiko minuman keras terhadap kesehatan, dan bahan referensi bagi mahasiswa.

3. Bagi Peneliti

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti tentang Gambaran Pengetahuan Remaja Tentang Resiko Minuman Keras Terhadap Kesehatan di SMA Negeri 1 Tuhemberua, Kecamatan Tuhemberua Kabupaten Nias Utara. Dapat menambah pengetahuan dan

pengalaman peneliti dalam menerapkan ilmu yang diperoleh selama mengikuti pendidikan di prodi D-III Kperawatan Gunungsitoli Poltekkes Medan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti menyarankan agar penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian sejenis.

5. Bagi Sekolah

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti tentang Gambaran Pengetahuan Remaja Tentang Resiko Minuman Keras Terhadap Kesehatan di SMA Negeri 1 Tuhemberua, Kecamatan Tehemberua Kabupaten Nias Utara. Di harapkan agar sekolah lebih aktif dalam pemberian pendidikan kesehatan tentang resiko minuman keras terhadap kesehatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmani. (2012). *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Diva Press.
- budiman, Riyanto. (2013). *Kapita Selekta kuisisioner Pengetahuan Dan Sikap. Dalam Penelitian Kesehatan*. . Jakarta: Salemba Medika.
- Hawari. (2012). *Penyalahgunaan dan Ketergantungan NAZA (Narkotika,Alkohol, & Zat adiktif)*. Jakarta: Gaya Baru.
- Herbert. (2015). Aerobic Exercise Training Improves Whole Muscle And Single Myofiber Size And Function In Older Woman. *Journal Physical Regular Integral Company Physical*, 10, 11-42.
- Lia Maulana.. (2017). *Pengantar Akuntansi-Metode Akuntansi untuk Elemen Laporan Keuangan Diperkaya dengan Perspektif IFRS & Perbankan.Edisi Pertama*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Notoatmodjo.(2012). *Metodologi Penelitian kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____.(2010). *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Riskesdas. (2018). *Prevelensi Peminum Alkohol Pada Remaja Menurut Karakteristik*. Jakarta: Badan peneliti Dan Pengembangan kesehatan.
- Robert. H. Brook, (2017). *Redefining health care system*. Jakarta: Santa Monica.
- Rori. (n.d.). *Pengaruh Penggunaan Minuman Keras Pada Kehidupan Remaja Di Desa Kali Kecamatan Pineleng Kabupaten Minahasa*. 2015.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif,. Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukiman, I. (2019). *ANALISIS FAKTOR-FAKTOR KONSUMSI MINUMAN KERAS*. Jakarta: et al.
- Wilson, R. (2016). *Pengetahuan Remaja Tentang Konsumsi Alkohol* . Bandung : Fakultas keperawatan, Universitas Padjadjaran.
- Zumaroh, dkk. (2015). *Membangun Ekonomi Nasional yang Kokoh*. Malang: PT Gramedia Pustaka Utama.

PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN PENELITIAN

Siswa/Siswi SMA Negeri 1 Tuhemberua Kecamatan Tuhemberua Kabupaten Nias Utara yang saya hormati, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Samson Buala Faahakho Dodo Lahagu

NIM : 18.030

Alamat : Desa Sisarahili

Saya mahasiswa Poltekkes Kemenkes Medan Prodi D-III Keperawatan Gunungsitoli yang sedang melakukan penelitian yang berjudul "Gambaran Pengetahua Remaja Tentang Resiko Minuman Keras Terhadap Kesehatan Di SMA Negeri 1 Tuhemberua Kecamatan Tuhemberua Kabupaten Nias Utara Tahun 2021".

Dengan segala kerendahan hati, penulis memohon dengan hormat kepada siswa/siswi untuk berkenan meluangkan waktu untuk mengisi daftar pertanyaan yang penulis ajukan sesuai dengan pengetahuan yang miliki. Jawaban orang adek siswa/siswi sangat diperlukan sebagai data penelitian dan semata-mata untuk kepentingan ilmu pengetahuan dan tidak ada maksud yang lain. Jawaban yang telah diberikan akan saya jaga kerahasiaannya.

Demikian permohonan ini saya sampaikan, atas perhatian dan partisipasi siswa/siswi dalam kelancaran penelitian saya ucapkan terimakasih.

Gunungsitoli, Febuari 2021

Penulis

Samson buala faahakho dodo lahagu

NIM. 18.030

PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama :

Alamat:

Menyatakan bahwa saya bersedia menjadi responden dalam penelitian yang berjudul : “Gambaran Pengetahuan Remaja Tentang Resiko Minuman Keras Terhadap Kesehatan Di SMA Negeri 1 Tuhemberua Tahun 2021”

Demikian surat pernyataan persetujuan ini saya sampaikan dengan sadar tanpa unsur paksaan dari pihak lain.

Responden

()

KUESIONER

I. Judul

GAMBARAN PENGETAHUAN REMAJA TENTANG RESIKO MINUMAN KERAS TERHADAP KESEHATAN DI SMA NEGERI 1 TUHEMBERUA

II. Identitas Responden

No Responden :

Agama :

Umur :

Pendidikan :

Pekerjaan :

Alamat :

III. Pertanyaan

a) Pengetahuan

Petunjuk Pengisian Kuesioner Untuk Pengetahuan

- Bacalah Pertanyaan-Pertanyaan di Bawah Ini dengan seksama.
- Berilah tanda silang (x) Untuk jawaban yang dianggap benar.

1. Apakah yang dimaksud dengan minuman keras?
 - a. Minuman jus yang sangat baik bagi kesehatan.
 - b. minuman yang banyak mengandung serat yang dapat melancarkan pencernaan.
 - c. minuman keras atau jenis NAZA dalam bentuk minuman yang mengandung alkohol.

2. Menurut anda, apakah yang dimaksud dengan NAZA?
 - a. NAZA adalah Narkotika, Alkohol dan adiktif.
 - b. NAZA minuman yang banyak mengandung serat yang dapat melancarkan pencernaan.
 - c. NAZA merupakan zat yang mengandung mineral tinggi yang dapat merusak kesehatan ginjal.
3. Mengapa minuman yang mengandung NAZA tidak baik bagi kesehatan?
 - a. Karena minuman yang mengandung NAZA dapat membuat tubuh menjadi kurus.
 - b. Karena minuman yang mengandung NAZA dapat fisik semakin kekar.
 - c. Karena zat/bahan yang bila dikonsumsi akan menurunkan cara berpikir sehingga orang-orang tidak menjadi normal.
4. menurut anda apa saja jenis minuman keras?
 - a. Jus alpukat, terung belanda.
 - b. Beer, tuak dan jus sirsak.
 - c. Kamput, topi miring, cap tikus, balo, tuak, arak danciu.
5. Apakah akibat dari mengkonsumsi minuman keras jangka pendek?
 - a. Mengganggu metabolisme tubuh.
 - b. Gangguan jantung.
 - c. Mabuk dan keracunan.
6. Apakah akibat dari mengkonsumsi minuman keras jangka panjang?
 - a. dapat merusak sebagian besar sistem dalam tubuh.
 - b. Minuman keras membuat seseorang menjadi berdebar-debar.
 - c. Bukan salah satu di atas.
7. Penggunaan minuman keras secara berlebihan dapat menyebabkan?
 - a. Penyakit Mata.
 - b. penyakit kanker, jantung koroner, gangguan hati serta gangguan neurologis.
 - c. Penyakit Hati.
8. Mengapa ibu hamil tidak boleh mengkonsumsi minuman keras?
 - a. Karena akan membuat ibu bertambah mual dan muntah.
 - b. Alkohol ini akan merusak sel-sel janin yang masih muda, sehingga janin akan rusak dan terlahir cacat.
 - c. minuman keras akan membuat janin dalam kandungan semakin sehat.

9. Apa yang menyebabkan gangguan jiwa pada seseorang yang meminum minuman keras?
 - a. Turunnya tingkat sosialisasi.
 - b. Konsentrasi menurun.
 - c. a dan b benar.
10. Mengapa minuman keras mempengaruhi kemiskina pada seseorang?
 - a. Uang semakin menipis.
 - b. Pekerjaan terbengkalai dan tidak menghasilkan uang.
 - c. a dan b benar.
11. Orang yang suka mengonsumsi minuman keras paling banyak :
 - a. Merusak otak.
 - b. Merusak mata.
 - c. Merusak alat seksual.
12. Selain memabukkan minuman keras juga dapat mengganggu :
 - a. Kinerja saraf otak.
 - b. Kinerja saraf mata.
 - c. Semua salah.
13. Apa yang ditimbulkan minuman keras apabila diminum over dosis?
 - a. Hilang kesadaran.
 - b. Hilang keseimbangan dan akal sehatnya.
 - c. Menyebabkan kematian.
14. Detak jantung terasa cepat (berdebar-debar) dan saat jantung mulai melemah, dada akan terasa sesak, nafas juga seperti tersumbat, hal ini merupakan gejala yang paling banyak dirasakan pada :
 - a. Gangguan jantung.
 - b. Gangguan otak.
 - c. Gangguan metabolisme.
15. Salah satu gejala yang paling banyak dirasakan oleh minuman beralkohol adalah :
 - a. Jantung.
 - b. Mata.
 - c. Hati.

16. Gangguan kejiwaan pada alkoholik adalah
 - a. Turunnya tingkat sosialisasi.
 - b. Mereka jadi pendiam.
 - c. Benar semua.
17. Salah satu akibat dari minuman keras adalah
 - a. Kekayaan.
 - b. Kemiskinan.
 - c. Semua salah.
18. Jenis minuman keras cap tikus dan sagoer merupakan :
 - a. Minuman keras dari Manado.
 - b. Hasil penyulingan sagoer.
 - c. Semua benar.
19. Tuak dan arak Bali merupakan :
 - a. Hasil fermentasi dari bermacam buah.
 - b. Minuman khas Indonesia.
 - c. Semua benar.
20. Kepanjangan dari "LAPEN" yang merupakan salah satu jenis miras adalah
 - a. Langsung pening.
 - b. Minuman keras yang siap dikonsumsi.
 - c. Semua salah.

KUNCI JAWABAN

1. C	6. A	11. A	16. C
2. A	7. B	12. A	17. B
3. C	8. B	13. C	18. C
4. C	9. C	14. A	19. A
5. C	10. C	15. A	20. A





KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBERDAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN

Jl. Jamin Ginting KM. 13,5 Kel. Lau Cih Medan Tuntungan Kode Pos : 20136
Telepon : 061-8368633 - Fax : 061-8368644

Website : www.poltekkes-medan.ac.id , email : poltekkes.medan@yahwa.com



KEMENKES

Gunungsitoli, 21 Desember 2020

03.02 / 569 / 2020
Mohon Ijin Studi Pendahuluan
Mahasiswa a.n. Samson
Fa'ahachododo Harefa

Kepada Yth.
Kepala SMAN1 Tuhemberua
Kecamatan Tuhemberua Kabupaten
Nias Utara

di

Tempat

Sehubungan dengan kegiatan mahasiswa Poltekkes Kemenkes RI Medan Prodi D-III Keperawatan Gunungsitoli pada Penyusunan Proposal Penelitian dan Karya Tulis Ilmiah Tahun Akademik 2020/2021, atas :

Nama : SAMSON BUALA FA'AHACHODODO HAREFA
NPM : 18030
Judul Penelitian : Gambaran Pengetahuan Remaja Tentang Minuman Keras Terhadap Kesehatan di SMAN1 Tuhemberua Kecamatan Tuhemberua Kabupaten nias Utara
Tempat Penelitian : SMAN1 Tuhemberua Kecamatan Tuhemberua Kabupaten nias Utara

Untuk itu dimohon kepada Bapak/Ibu kiranya berkenan memberikan Ijin Studi Pendahuluan kepada mahasiswa yang namanya tersebut di atas berupa informasi, penjelasan, brosur dan buku yang dibutuhkan. data tersebut akan digunakan untuk penyusunan proposal penelitian.

Demikian disampaikan atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.



Ketua Prodi Keperawatan Gunungsitoli,
ISKENDRIAN AMAZIHONO, SKM, MPH
NIP. 9920811 199203 1 003

Tembusan Yth:

1. Direktur Poltekkes Kemenkes RI Medan
2. Pertanggung



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGA ATAS (SMA) NEGERI 1 TUHEMBERUA
Jalan Tuheemberua - Sawo 124, Desa Bilimabanua, Kecamatan Tuheemberua, Kabupaten Nias Utara, Kode Pos 22852
Email: amanegeri1tuheemberua@yahoo.co.id, Website : http://www.amanegeri1tuheemberua.sch.id

8 Januari 2021

Nomor : 421.3/ /SMAN1-Thb.II/2021
Aspirasi : -
Perihal : Persetujuan Izin Studi Pendahuluan Mahasiswa
a.n. **SAMSON BUALA FA'AHAKHODODO HAREFA**

Yth. Ketua Prodi D-III Keperawatan Gunungsitoli

di

Tempat

Dengan Hormat,

Berdasarkan Surat dari Ketua Prodi D-III Keperawatan Gunungsitoli tertanggal 23 Desember 2020 Nomor: KH.03.02/569/2020 tentang Izin Studi Pendahuluan Mahasiswa a.n. SAMSON BUALA FA'AHAKHODODO HAREFA, maka saya Kepala SMA Negeri 1 Tuheemberua :

Nama : **Bazato Zega, S.Pd.**
NIP : 196308171994121001
Unit Kerja : SMA Negeri 1 Tuheemberua

Memberikan Izin pelaksanaan Studi Pendahuluan Mahasiswa a.n. SAMSON BUALA FA'AHAKHODODO HAREFA di SMA Negeri 1 Tuheemberua dengan judul Penelitian "Gambaran Pengetahuan Remaja Tentang Minuman Keras terhadap Kesehatan di SMA Negeri 1 Tuheemberua Kecamatan Tuheemberua, Kabupaten Nias Utara".

Demikian surat Persetujuan ini saya buat untuk dapat dipergunakan seperlunya.



BAZATO ZEGA, S.Pd.
NIP 196308171994121001



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 1 TUHEMBERUA
Jalan Tuhemberua – Sawo124 Kode Pos 22852 Kecamatan Tuhemberua Kabupaten Nias Utara
Email : smanegeri1tuhemberua@yahoo.co.id

IZIN PELAKSANAAN PENELITIAN
NOMOR : 421.3/109 /SMAN 1 THB/IV/2021

Berdasarkan Surat Ketua Prodi D-III Keperawatan Gunungsitoli, Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan, Nomor: KH.03.02/202/2021, tanggal 20 April 2021, Perihal : Izin Penelitian Mahasiswa, maka Kepala SMA Negeri 1 Tuhemberua, Kabupaten Nias Utara, Provinsi Sumatra Utara, memberi izin penelitian kepada :

Nama : **SAMSON BUALA FAAHAKHO DODO LAHAGU**
NIM : 18.030
Judul penelitian : Gambaran pengetahuan remaja tentang resiko minuman keras terhadap kesehatan di SMA Negeri 1 Tuhemberua Kecamatan Tuhemberua Kabupaten Nias Utara

Untuk melaksanakan Penelitian di SMA Negeri 1 Tuhemberua guna melengkapi data pada Penyusunan Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa yang namanya tersebut di atas.

Demikian surat ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan.

Tuhemberua, 27 April 2021
Kepala Sekolah,

ALF YUSUF ZAI, S.Pd., M.Pd.
NIP.19831126 201101 1 006



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 1 TUHEMBERUA
Jalan Tuhemberua – Sawo124 Kode Pos 22852 Kecamatan Tuhemberua Kabupaten Nias Utara
Email : smanegeri1tuhemberua@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
NOMOR : 421.3/ 013 /SMAN 1 -THB/IV/2021

Berdasarkan Surat Ketua Prodi D-III Keperawatan Gunungsitoli, Politeknik Kesehatan
Kemenkes RI Medan, Nomor: KH.03.02/202/2021, tanggal 20 April 2021, Perihal : Izin
Penelitian Mahasiswa, maka Kepala SMA Negeri 1 Tuhemberua, Kabupaten Nias Utara, Provinsi
Sumatra Utara, memberi izin penelitian kepada :

Nama : **SAMSON BUALA FAAHAKHO DODO LAHAGU**
NIM : 18.030
Judul penelitian : **Gambaran pengetahuan remaja tentang resiko minuman keras
terhadap kesehatan di SMA Negeri 1 Tuhemberua Kecamatan
Tuhemberua Kabupaten Nias Utara**

telah melaksanakan Penelitian di SMA Negeri 1 Tuhemberua pada tanggal 26 - 28 April 2021,
dalam rangka melengkapi data penyusunan Karya Ilmiah Mahasiswa Tahun Akademik 2020/2021.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan seperlunya.

Tuhemberua, 28 April 2019

Kepala Sekolah,



ALI YUSUF ZAI, S.Pd., M.Pd.

NIP. 19831126 201101 1 006



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 1 TUHEMBERUA

Jalan Tuheemberua - Desa 8 Bubu, Kecamatan Tuheemberua, Kabupaten Nias Utara, Kode Pos 22852
Email: smnegeri1tuheemberua@yahoo.co.id, Website: <http://www.smnegeri1tuheemberua.sch.id>

DAFTAR NAMA PESERTA DIDIK SMA NEGERI 1 TUHEMBERUA TAHUN PELAJARAN 2020/2021

NISN	NAMA SISWA	TGL. LAHIR	JK	AGAMA	KELAS
0044281811	AGUS PRIMAN GEA				
0048954910	BELALA GEA	25 Agustus 2004	L	KP	X IPS-1
004643010	BOY FON KRISMAN GEA	27 Maret 2004	L	KP	X IPS-1
0057990338	CHRIS PASKAH GEMPARIA ZEGA	02 Juni 2005	L	KP	X IPS-1
0056324235	DESTY IMAN KASIH ZEGA	22 Maret 2005	P	KP	X IPS-1
0052703852	DIANA ZEGA	14 Desember 2005	P	KP	X IPS-1
0051130146	EPI MULTISARI GEA	21 April 2005	P	KP	X IPS-1
0051346155	FAMAHATO GEA	18 Maret 2005	P	KP	X IPS-1
0044721716	FEBRIANI ZEGA	08 Maret 2005	L	KP	X IPS-1
0051633255	FERINA GEA	25 Februari 2005	P	KP	X IPS-1
0046314737	FERNIKA ZEGA	02 Februari 2005	P	KP	X IPS-1
0046520475	FOTODO GEA	12 Februari 2004	P	KP	X IPS-1
0045079378	IMELDA HAREFA	25 Mei 2004	L	KP	X IPS-1
0051124503	KRISDAYANTI GEA	08 Juli 2004	P	KP	X IPS-1
0041608866	KURNIA SENANTIASA ZAI	01 April 2005	P	KP	X IPS-1
0032895177	LALA SATULO GEA	06 Mei 2004	P	KP	X IPS-1
0063447634	LIBERTINA GEA	01 Juli 2003	L	KP	X IPS-1
0053427113	MEI JUITA GEA	09 Januari 2006	P	KP	X IPS-1
0060155210	MEIMANSAH SAHPUTRA ZAI	02 Mei 2005	P	KP	X IPS-1
0059666288	MERISTINA GEA	12 Mei 2006	L	KP	X IPS-1
0051331238	MESTIKAN GEA	24 Mei 2004	P	KP	X IPS-1
0041881550	NOVRISCA HAREFA	02 September 2005	P	KP	X IPS-1
0044816480	OKTA PRIMAN GEA	02 November 2004	P	KP	X IPS-1
0052136947	PUTRI JELITA GEA	08 Oktober 2004	L	KP	X IPS-1
0068506515	RAHMAT YATATEMA GEA	10 Juli 2005	P	KP	X IPS-1
0044075450	RIANG TRI OXVINI HULU	23 Januari 2006	L	KP	X IPS-1
0056494034	RINIJES ZEGA	20 Oktober 2004	P	KP	X IPS-1
0054893742	ROGATE MASA GEMPANES GEA	21 Juni 2005	P	KP	X IPS-1
3049277124	SELLA PUTRI ZAI	28 Maret 2005	L	KP	X IPS-1
0058461405	SILVIA KRISTIN ZAI	26 Juni 2004	P	KP	X IPS-1
0043983321	SUSANTI KARMELITA TELAUMBANUA	24 September 2005	P	KP	X IPS-1
0049048851	TENTI SEBTER VIF SARI TELAUMBANUA	03 November 2004	P	KP	X IPS-1
0057891947	YANURIA GEA	05 September 2004	P	KP	X IPS-1
0056880021	YENIWATI HAREFA	02 Januari 2006	P	KP	X IPS-1
0045248448	YERNIAT GEA	23 Desember 2004	P	KP	X IPS-1
0057389097	YOSIFIANI TELAUMBANUA	19 Desember 2004	P	KP	X IPS-1
0057832085	AGUS PRANATA ZEGA	02 Maret 2005	P	KP	X IPS-1
0032072267	ALBERTUS ADIK PUTRA ZEGA	07 Agustus 2005	L	KP	X IPS-2
0039951756	ARISMINA ZEGA	22 Mei 2003	L	KK	X IPS-2
0046057370	ARIYUSU TELAUMBANUA	21 Januari 2003	P	KP	X IPS-2
0047746809	ASTARI ZEGA	23 Agustus 2003	L	KP	X IPS-2
0013537580	FERI YAFLETI GEA	26 Januari 2004	P	KP	X IPS-2
0058118803	GEMPA IMAN ZEGA	07 Februari 2005	L	KP	X IPS-2
0047366649	HERIANTO TELAUMBANUA	02 April 2005	L	KP	X IPS-2
0055011240	HERNI ZAI	11 April 2004	L	KP	X IPS-2
0013674699	IMAN JAYA TELAUMBANUA	18 Oktober 2005	P	KP	X IPS-2
0054722951	INFORLENA KRISTIANI GEA	25 Mei 2004	L	KP	X IPS-2
0052299791	ITELINA ZEBUA	05 Maret 2005	P	KP	X IPS-2
0045223307	MARGARETA FINALRI GEA	18 Agustus 2005	P	KP	X IPS-2
0037944566	MEI RESTU SUWANTO TELAUMBANUA	31 Januari 2005	P	KK	X IPS-2
		12 Februari 2003	L	KP	X IPS-2
		11 November 2004	L	KP	X IPS-2

NISN	NAMA SISWA	TGL. LAHIR	JK	AGAMA	KELAS
0057761927	NOVA SUHARNI TELAUMBANUA				
0037022777	NOVE INDA ZEGA	12 Juli 2005	P	KP	X IPS-2
0055762028	PUTRI LESTARI GEA	28 November 2003	L	KP	X IPS-2
0058121687	SORIAMAN GEA	30 Agustus 2005	P	KP	X IPS-2
0029405009	SYELAYA FIA GEA	06 September 2005	P	KP	X IPS-2
0054976082	TITI JERNIH GEA	19 Agustus 2002	P	KP	X IPS-2
0059052425	TUTI ARLINA GEA	18 Mei 2005	P	KP	X IPS-2
0041964544	YEDIDIYA ZEGA	19 September 2005	P	KP	X IPS-2
0055193674	ANUGRAH GEA	20 Agustus 2004	L	KP	X IPS-2
0056038883	ARDIAN HIDAYAT TANJUNG	08 Oktober 2005	L	KP	X IPS-3
0056341735	CUT LASTRI TANJUNG	30 April 2005	L	IS	X IPS-3
0053299732	DANDI BERKAT ZENDRATO	11 Mei 2005	P	IS	X IPS-3
0045384791	DESWIN NATALIA TELAUMBANUA	29 Desember 2005	L	KP	X IPS-3
0048786502	DIKI DWI PUTRA TELAUMBANUA	22 Desember 2004	P	KP	X IPS-3
0055458650	ELSA RIANG OMEGA LAOLI	28 November 2004	L	IS	X IPS-3
0068769822	HENDRA SETIAWAN NAZARA	21 Juni 2005	P	KP	X IPS-3
0052408485	JELIANUS TELAUMBANUA	04 Februari 2006	L	KP	X IPS-3
0042825999	JULI SADARMAN GEA	12 Juni 2005	L	KP	X IPS-3
	JUNIA HALAWA	09 Oktober 2003	L	KP	X IPS-3
0055354444	KASIH SETIAWAN GEA		P	KP	X IPS-3
0042764675	KRISNAWATI PUTRI TELAUMBANUA	07 Maret 2005	L	KP	X IPS-3
0045152150	LEDI MAWARNI TELAUMBANUA	04 Mei 2004	P	KP	X IPS-3
0055254153	LELY TASNI ZEGA	15 Maret 2004	P	KP	X IPS-3
0038433201	LENTI KRISTINA ZEGA	09 Januari 2005	P	IS	X IPS-3
0035333809	LILIS SURYANI TELAUMBANUA	24 Desember 2003	P	KP	X IPS-3
	MARI KRISTINA GEA	07 November 2003	P	KP	X IPS-3
0013630431	NURHAYANA GULO	14 Februari 2005	P	KP	X IPS-3
0038533289	PUTRA SETIAWAN NDRAHA	22 Juli 2004	P	IS	X IPS-3
0037469788	REI ERLINA ZEGA	17 April 2005	L	IS	X IPS-3
0054643920	SABARMAN GEA	20 Maret 2003	P	KP	X IPS-3
0047788518	SERASNIAT NAZARA	13 Januari 2005	L	KP	X IPS-3
0048184263	TITI RAHMAT WATI TELAUMBANUA	01 Oktober 2003	P	KP	X IPS-3
0043742452	AGUSMAN TELAUMBANUA	20 Mei 2004	P	KP	X IPS-3
0055584532	AGUSMAN ZAI	11 Agustus 2004	L	KP	X MIPA-1
0055783564	APRIL DAMAI HATI ZEGA	19 Agustus 2004	L	KP	X MIPA-1
0044874128	BERKAT MASYUKUR GEA	29 April 2005	L	KP	X MIPA-1
0056342903	BESTI KRISNIAT ZEGA	15 Desember 2003	L	KP	X MIPA-1
0057129808	CRIS SHANTI REBECCA ZAI	01 September 2005	P	KP	X MIPA-1
0045373090	DELON GUNAWAN TELAUMBANUA	17 Juni 2005	P	KP	X MIPA-1
0051806932	DEON NYOMANKALVIT ZEGA	20 November 2004	L	KP	X MIPA-1
0056965056	DESMAWATI ZAI	22 April 2005	L	KP	X MIPA-1
0043441279	ENJEL KRISNAYANTI GEA	12 April 2005	P	KP	X MIPA-1
0054858423	ERNIATI ZAI	12 Oktober 2004	P	KP	X MIPA-1
0054054093	FAITHEL EBEN HEZER TELAUMBANUA	23 April 2005	P	KP	X MIPA-1
0056542881	GRACE MARTINA GEA	26 Juni 2005	L	KP	X MIPA-1
0043362249	HENDI JUNAI KRISTIANI GEA	15 Maret 2005	P	KP	X MIPA-1
0046698225	HERLINA TELAUMBANUA	02 Juni 2004	P	KP	X MIPA-1
0059424677	HERMAN GEA	08 September 2004	P	KP	X MIPA-1
0052421321	JULIANA TELAUMBANUA	23 Juni 2005	L	KP	X MIPA-1
0058337505	JUNI ANA GEA	01 Juli 2005	P	KP	X MIPA-1
0057074578	LINDA HEPPY KARISDA NAZARA	01 Juni 2005	P	KP	X MIPA-1
0056924819	MARIELI GEA	01 Juni 2005	P	KP	X MIPA-1
0057901261	MEI NIASTY ZAI	08 Maret 2005	L	KP	X MIPA-1
0053706736	MEIMAN RIUS GEA	26 Mei 2005	P	KP	X MIPA-1
0059929017	O'OZISOKHI ZEGA	26 Mei 2005	L	KP	X MIPA-1
0051633648	PEBRI IMAN TELAUMBANUA	01 Maret 2005	L	KP	X MIPA-1
0052939024	RANI JUITA SARI TELAUMBANUA	06 Februari 2005	L	KP	X MIPA-1
0045370112	RE... ..	31 Oktober 2005	P	KP	X MIPA-1
		17 November 2005	L	KP	X MIPA-1

NISN	NAMA SISWA	TGL. LAHIR	JK	AGAMA	KELAS
0059411866	RESPON GEA	27 Juli 2005	L	KP	X MIPA-1
0044577985	RESTIYANTI GEA	19 Agustus 2005	P	KP	X MIPA-1
0055754722	ROSNAT GEA	03 Maret 2005	P	KP	X MIPA-1
0058208579	RUKUN ALVA NATALIUS ZEGA	24 Desember 2005	L	KP	X MIPA-1
0059158883	SAMA'ELI ZEGA	04 April 2005	L	KP	X MIPA-1
0052896606	SANTRIYANI ZEGA	29 September 2005	P	KP	X MIPA-1
0066502911	SELVIN ADRIANSYAH GEA	23 Februari 2006	L	KP	X MIPA-1
0052489790	SUKA ADIL GEA	01 Juli 2005	L	KP	X MIPA-1
0054959339	TRI PUTRA ZEGA	27 April 2005	L	KP	X MIPA-1
0056583516	YUSIKMAN ZEGA	14 Februari 2005	L	KP	X MIPA-1
0044894262	DAMAI PUTRA GEA	22 Desember 2004	L	KP	X MIPA-2
0066340111	DELVIN TRI YANTI TELAUMBANUA	15 Maret 2006	P	KP	X MIPA-2
0049072992	DESTRI YAMAN GEA	24 Desember 2004	L	KP	X MIPA-2
0052503304	EIN TRI VIKS TELAUMBANUA	18 November 2005	P	KP	X MIPA-2
0036446067	EKA NOPRIMA JAYA GEA	06 November 2003	L	KP	X MIPA-2
0052720637	ELNI MASADERITA GEA	17 Maret 2005	P	KP	X MIPA-2
0056741617	ERDIWAN HAREFA	27 Oktober 2005	L	KP	X MIPA-2
0057174143	ERVITA KRISTIANI GEA	19 Desember 2005	P	KP	X MIPA-2
0053872058	FERDIN TELAUMBANUA	11 Februari 2005	L	KP	X MIPA-2
3058664503	FRISKA SRIMERTA GEA	01 April 2005	P	KP	X MIPA-2
0033421987	GUSNIDAR PUTRI ZEGA	05 Agustus 2003	P	KP	X MIPA-2
0036301587	IMANSAH GEA	28 April 2003	L	KP	X MIPA-2
0053323416	KARISMAN TELAUMBANUA	23 Maret 2005	L	KP	X MIPA-2
0056921929	LINA KURNIAWATI GEA	16 Agustus 2005	P	KP	X MIPA-2
0065537641	LUCY MEINERVA ZAI	08 Mei 2006	P	KP	X MIPA-2
0053665578	MEI YANI ZEGA	05 Mei 2005	P	KK	X MIPA-2
0065701940	MEY SURYANI GEA	11 Mei 2006	P	KP	X MIPA-2
0052404103	PUTRI TELAUMBANUA	13 Agustus 2005	P	KP	X MIPA-2
0052471910	SEPTIANI ZAI	28 September 2005	P	KP	X MIPA-2
0059646909	SINAR CAHYANI TELAUMBANUA	04 Februari 2005	P	KP	X MIPA-2
0051492717	SISKA MURNI TELAUMBANUA	08 September 2005	P	KP	X MIPA-2
0046975470	SYUKUR TIAMAN GEA	18 Maret 2004	L	KP	X MIPA-2
0056874895	TRIVENA ANITA ZEGA	16 April 2005	P	KP	X MIPA-2
3041438680	YA'AMAN GEA	30 September 2004	L	KP	X MIPA-2
0056156722	YEMIMA OKTAVIA IMANUEL GEA	11 Desember 2005	P	KP	X MIPA-2
0034925766	YUPITER GEA	08 Oktober 2003	L	KP	X MIPA-2
0057825267	ADE PUTRA VALETIN GEA	16 Februari 2005	L	KP	X MIPA-3
0039344220	ARISMAN TELAUMBANUA	10 September 2004	L	IS	X MIPA-3
0046728540	ARISTIAN TELAUMBANUA	05 April 2004	L	KP	X MIPA-3
0043505253	DARNI GEA	10 Agustus 2004	P	IS	X MIPA-3
0043507625	DEWI PUSPITASARI ZEGA	08 Desember 2004	P	KP	X MIPA-3
0052516450	DWI MEI KARTIKA ZAI	02 Mei 2005	P	KP	X MIPA-3
0059620893	ERNI KURNIA TELAUMBANUA	15 Mei 2005	P	KP	X MIPA-3
0045202858	FANOTONA GEA	30 Mei 2005	L	KP	X MIPA-3
0066701569	FERMAT NOBUALA ZEGA	22 Juli 2006	L	KP	X MIPA-3
0057502970	HENDRY ANUGRAH TELAUMBANUA	23 September 2005	L	KP	X MIPA-3
0055623945	INES JULWANA TELAUMBANUA	29 Juli 2005	P	KP	X MIPA-3
0054652056	KEZIA OKTAVIA IMANUEL GEA	11 Desember 2005	P	KP	X MIPA-3
0041904425	KRISNA WALDI ZEGA	02 November 2004	L	KP	X MIPA-3
0051546392	KRISTIANI ZEGA	20 Agustus 2005	P	KP	X MIPA-3
0055013773	MAATO TELAUMBANUA	29 Agustus 2005	L	KP	X MIPA-3
0048802420	MARTA CHRISNA ZAI	10 November 2004	P	KP	X MIPA-3
0047762959	NIADA ZEGA	14 Juni 2004	P	KP	X MIPA-3
0054544455	NIAT PUTRI NISCAYA TELAUMBANUA	18 Januari 2005	P	KP	X MIPA-3
0038299278	NOR REZEKI TELAUMBANUA	15 Maret 2004	L	KP	X MIPA-3
0058417453	OLEMBAI ZEGA	09 Agustus 2004	L	KP	X MIPA-3
0059739702	PINIL LINDI PUTRI TELAUMBANUA	15 Februari 2005	P	KP	X MIPA-3
		09 Mei 2005	P	KP	X MIPA-3

NISN	NAMA SISWA	TGL. LAHIR	JK	AGAMA	KELAS
013674702	Ceria Hati Telaumbanua	09 September 2001	P	KP	XII MIPA-3
026209074	Darma Kurniawan Waruwu	07 Februari 2003	L	KP	XII MIPA-3
038729815	Desy Fitriani Tanjung	18 Desember 2003	P	IS	XII MIPA-3
038504627	Erna Ebenia Zai	15 September 2003	P	KP	XII MIPA-3
037979168	Erwin Syah Gea	19 Mei 2003	L	IS	XII MIPA-3
032773009	Faisal Zega	21 April 2003	L	IS	XII MIPA-3
034427392	Fitriani Gea	23 Maret 2003	P	KP	XII MIPA-3
038319158	Frengki Ananda Zai	03 Mei 2003	L	KP	XII MIPA-3
032895176	Irwan Saputra Jaya Telaumbanua	25 Juni 2003	L	KP	XII MIPA-3
001583139	Krisman Telaumbanua	12 April 2001	L	KP	XII MIPA-3
022233314	Lastri Ningsih Zendrato	25 November 2001	P	KP	XII MIPA-3
032058351	Mawarni Gea	04 Desember 2003	P	KP	XII MIPA-3
023281321	Mei Kristiaman Gea	26 Mei 2002	L	KP	XII MIPA-3
017750414	Mei Rantoni Telaumbanua	20 Mei 2001	L	KP	XII MIPA-3
026230192	Melvanovati Zega	26 Desember 2002	L	KP	XII MIPA-3
029461173	Mesrahwati Zega	20 September 2003	P	KP	XII MIPA-3
015691261	Mira Delima Zega	13 September 2001	P	KP	XII MIPA-3
031122862	Octri Ros Pintami Gea	23 Oktober 2003	P	KP	XII MIPA-3
023694209	Okta Krisman Zega	26 Oktober 2002	L	KP	XII MIPA-3
028266371	Omasilai Telaumbanua	16 Mei 2003	L	KP	XII MIPA-3
032895171	Otodo Gea	17 Maret 2003	L	KP	XII MIPA-3
036266467	Panelis Zai	24 Mei 2004	L	KP	XII MIPA-3
0031320086	Putri Angellica Telaumbanua	06 Juni 2003	P	KP	XII MIPA-3
0049173151	Rakna Jarli Zai	24 Maret 2004	P	KP	XII MIPA-3
0032895166	Setiaman Gea	11 September 2003	L	KP	XII MIPA-3
0032058338	Tasnidar Ulfa Tanjung	26 Mei 2003	P	IS	XII MIPA-3
0031942095	Yu'Min Hakim Gea	16 Januari 2003	L	IS	XII MIPA-3

Tuemberua, 15 April 2021

Pt. Kepala Sekolah



ALI YUSUF ZAI S.Pd., M.Pd.

 NIP 198311262011011006

MASTER TABEL
GAMBARAN PENGETAHUAN REMAJA TENTANG RESIKO MINUMAN KERAS TERHADAP
KESEHATAN DI SMA NEGERI 1 TUHEMBERUA KECAMATAN TUHEMBERUA
KABUPATEN NIAS UTARA

No. Responden	PENGETAHUAN																				Skor	%	KATEGORI
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20			
R1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	18	90%	baik
R2	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	18	90%	baik
R3	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	17	85%	baik
R4	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	15	75%	cukup
R5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	17	85%	baik
R6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	17	85%	baik
R7	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	14	70%	cukup
R8	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	14	70%	cukup
R9	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	9	45%	kurang
R10	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	14	70%	cukup
R11	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	14	70%	cukup
R12	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	16	80%	baik
R13	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	14	70%	cukup
R14	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	15	75%	cukup
R15	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	12	60%	cukup
R16	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	17	85%	baik
R17	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	15	75%	cukup
R18	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	15	75%	cukup
R19	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	17	85%	baik
R20	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	14	70%	cukup
R21	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	13	65%	cukup
R22	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	15	75%	cukup
R23	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	15	75%	cukup
R24	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	16	80%	baik
R25	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	16	80%	baik
R26	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	13	65%	cukup

R27	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	17	85%	baik
R28	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	12	60%	cukup
R29	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	14	70%	cukup
R30	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	85%	baik
R31	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	80%	baik
R32	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	95%	baik
R33	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	95%	baik
R34	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	80%	baik
R35	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	13	65%	cukup
R36	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	80%	baik
R37	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	75%	cukup
R38	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	16	80%	baik
R39	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	90%	baik
R40	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	13	65%	cukup
R41	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	12	60%	cukup
R42	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	15	75%	cukup
R43	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	14	70%	cukup
R44	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	18	90%	baik
R45	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	17	85%	baik
R46	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	13	65%	cukup
R47	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	15	75%	cukup
R48	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	14	70%	cukup
R49	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	12	60%	cukup
R50	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	70%	cukup
R51	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	14	70%	cukup
R52	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	18	90%	baik
R53	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	13	65%	cukup
R54	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	16	80%	baik
R55	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	17	85%	baik
R56	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	18	90%	baik
R57	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	85%	baik
R58	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	13	65%	cukup
R59	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	85%	baik

R60	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	18	90%	baik
R61	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	13	85%	cukup
R62	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	90%	baik
R63	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	15	75%	cukup
R64	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	14	70%	cukup
R65	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	16	80%	baik
R66	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	17	85%	baik
R67	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	14	70%	cukup
R68	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	85%	baik
R69	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	16	80%	baik
R70	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	9	45%	kurang
R71	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	10	50%	kurang
R72	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	9	45%	kurang
R73	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	16	80%	baik
R74	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	95%	baik
R75	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	13	65%	cukup
R76	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	85%	baik
R77	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	12	60%	cukup
R78	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	13	65%	cukup

Keterangan

Baik 76-100%
 Cukup 56-75%
 Kurang <55%

Keterangan

Baik 36
 Cukup 38
 Kurang 4

Kategori	Frekuensi	persen (%)
Baik	36	46,1
Cukup	38	48,7
Kurang	4	5,1
Jumlah	78	100

BIODATA

Nama : Samson Buala Faahakho Dodo Lahagu

Tempat /Tanggal Lahir : Sisarahili 17-02-2001

Agama : Katolik

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Alamat : Desa Iraono Geba Kota Gunungsitoli


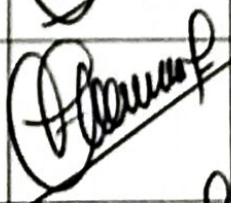
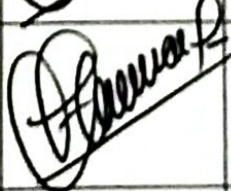



Riwayat Pendidikan :

1. 2006 s/d 2012 : SD Negeri 071158 Namohalu Esiwa
2. 2012 s/d 2015 : SMP Swasta Pembda 2 Gunungsitoli
3. 2015 s/d 2018 : SMK Negeri 2 Namohalu Esiwa
4. 2018 s/d sekarang : Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan Prodi D-III Keperawatan Gunungsitoli

**LEMBAR KONSULTASI KARYA TULIS ILMIAH PRODI D-III KEPERAWATAN
GUNUNGSITOLI POLTEKKES KEMENKES MEDAN**

T.A.2020/2021

NAMA : SAMSON BUALA FAAHAKHO DODO LAHAGU
NIM : 18.030
DOSEN PEMBIMBING I : BAZIDUHU LASE, SKM., M.Kes
DOSEN PEMBIMBING II : ISMED KRISMAN AMAZIHONO, SKM., MPH
JUDUL : GAMBARAN PENGETAHUAN REMAJA
 TENTANG RESIKO MINUMAN KERAS
 TERHADAP KESEHATAN DI SMA NEGERI 1
 TUHEMBERUA KEC. TUHEMBERUA KAB.
 NIAS UTARA TAHUN 2021





No	Hari/tgl	Materi Konsul	Saran Pembimbing	Tanda Tangan Pembimbing	
				I	II
1.	Senin, 17 Mei 2021	Bab IV Pembahasan Bab V Master tabel	Diperbaiki penulisan		
2.	Selasa, 18 Mei 2021	Bab IV pembahasan Bab VI Master tabel	Di perbaiki		
3.	Selasa, 18 Mei 2021	Bab IV Bab V Master tabel	Acc		
4.	Kamis, 20 Mei 2021	Bab IV Bab V Master tabel	Diperbaiki pengetikkan		
5.	kamis, 20 Mei 2021	Abstrak Daftar isi Defenisi operasional Penambahan teori sejalan Bab IV Bab V	Diperbaiki huruf		
6.	Jum'at, 21 Mei 2021	Bab I – Bab V	Acc		

**LEMBAR KONSULTASI REVISI KARYA TULIS ILMIAH PRODI D-III
KEPERAWATANGUNUNGSITOLI POLTEKKES**

KEMENKES MEDAN




T.A.2020/2021

NAMA : SAMSON BUALA FAAHAKHO DODO LAHAGU
NIM : 18.030
DOSEN PEMBIMBING I : BAZIDUHU LASE, SKM.M.M.Kes.
JUDUL : GAMBARAN PENGETAHUAN REMAJA
TENTANG RESIKO MINUMAN KERAS
TERHADAP KESEHATAN DI SMA NEGERI 1
TUHEMBERUA KEC. TUHEMBERUA KAB.
NIAS UTARA TAHUN 2021

No	Hari/tgl	Materi Konsul	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
1.	Senin, 24 Mei 2021	Bab IV Distribusi frekuensi dan pembahasan Kuesioner	Diperbaiki	
2.	Selasa, 25 Mei 2021	Bab IV	Diperbaiki	
3.	Rabu, 26 Mei 2021	Bab IV	Ditambah teori	
4.	Kamis, 27 Mei 2021	Bab IV Distribusi frekuensi dan pembahasan Kuesioner	Acc	





**LEMBAR KONSULTASI REVISI KARYA TULIS ILMIAH PRODI D-III
KEPERAWATANGUNUNGSITOLI POLTEKKES
KEMENKES MEDAN
T.A.2020/2021**

NAMA : SAMSON BUALA FAAHAKHO DODO LAHAGU
NIM : 18.030
DOSEN PEMBIMBING II : ISMED KRISMAN AMAZIHONO, SKM., MPH
JUDUL : GAMBARAN PENGETAHUAN REMAJA
TENTANG RESIKO MINUMAN KERAS
TERHADAP KESEHATAN DI SMA NEGERI 1
TUHEMBERUA KEC. TUHEMBERUA KAB.
NIAS UTARA TAHUN 2021

No	Hari/tgl	Materi Konsul	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
1.	Jum'at, 28 Mei 2021	Bab IV Dan pengetikan	Diperbaiki	
2.	Jum'at, 28 Mei 2021	Bab IV	Diperbaiki	
3.	Senin, 31 Mei 2021	Abstrak	Diperbaiki	
4.	Senin, 31 Mei 2021	Bab IV Pengetikan Dan Abstrak	Acc	

**LEMBAR KONSULTASI REVISI KARYA TULIS ILMIAH PRODI D-III
KEPERAWATANGUNUNGSITOLI POLTEKKES
KEMENKES MEDAN
T.A.2020/2021**

NAMA : SAMSON BUALA FAAHAKHO DODO LAHAGU
NIM : 18.030
DOSEN PENGUJI : LISMAWATI P. WARUWU, S.Kep., Ns., M.Kep
JUDUL : GAMBARAN PENGETAHUAN REMAJA
TENTANG RESIKO MINUMAN KERAS
TERHADAP KESEHATAN DI SMA NEGERI 1
TUHEMBERUA KEC. TUHEMBERUA KAB.
NIAS UTARA TAHUN 2021

No	Hari/tgl	Materi Konsul	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
1.	Selasa, 1 Juni 2021	Bab IV	Diperbaiki	
2.	Rabu, 2 Juni 2021	Master Tabel	Diperbaiki	
3.	Kamis, 3 Juni 2021	Bab IV	Ditambah teori	
4.	Jum'at, 4 Juni 2021	Bab IV Pengetikan Dan master table	Acc	

**JADWAL KEGIATAN PENYUSUNAN KARYA TULIS ILMIAH MAHASISWA PRODI D-III KEPERAWATAN GUNUNGSITOLI POLTEKKES
KEMENKES MEDAN TAHUN AKADEMIK 2020/2021**

NO	KEGIATAN	BULAN																								
		JANUARI				FEBRUARI				MARET					APRIL				MEI				JUNI			
		I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	V	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV
4-9	11-16	18-23	25-30	1-6	8-13	15-20	22-27	1-6	8-13	15-20	22-27	29-31	5-10	12-17	19-24	26-30	3-8	10-15	17-22	24-29	1-4	6-12	13-19	20-30		
1	Persiapan																									
2	Pengumuman kepada Mahasiswa																									
3	Pengajuan Judul dan Bimbingan Proposal Penelitian																									
5	Ujian Proposal																									
6	Revisi Proposal dan Pengurusan Etik Penelitian (Etic Clearance) dan Izin Penelitian																									
7	Penelitian dan Bimbingan KTI																									
9	Ujian KTI																									
10	Revisi KTI dan Penyerahan Hasil KTI																									



Gunungsitoli, 08 Juni 2021
 Ketua Prodi D-III Keperawatan Gunungsitoli
 Kemenkes Medan,

Ismed Krisna Amazihono, SKM, MPH
 NIP. 19720511 199203 1 003